

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa kehamilan sampai kontrasepsi dengan menggunakan pendokumentasian SOAP pada Ny.“B”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kunjungan kehamilan dilakukan 2 kali dan didapatkan hasil bahwa ibu hamil mengalami keluhan sering BAK.
2. Persalinan Ny.“B” dilakukan secara spontan pervaginam pada usia kehamilan 39/40 minggu di TPMB Bidan Lyndha Desa Randubango.
3. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali pada Ny.“B” didapatkan keluhan nyeri luka jahitan, diatasi dengan pemberian KIE perawatan luka perineum, relaksasi nafas dalam.
4. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, tidak terdapat keluhan sehingga didapatkan hasil keadaan normal dan sesuai dengan teori.
5. Kunjungan pada masa KB, berjalan dengan baik sehingga sesuai dengan teori yang ada dan ibu memilih KB MAL (Metode Amenore Laktasi)

5.2 Saran

5.1.1 Bagi Partisipan

Diharapkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin dan mengikuti anjuran tentang nutrisi bagi ibu hamil supaya dapat memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan cukup.

Serta selalu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, membawa bayi secara rutin ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan mendapatkan imunisasi secara berurutan sampai dengan imunisasi lengkap.

5.1.2 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan bidan sebagai tenaga kesehatan bisa lebih meningkatkan mutu pelayanan ANC, INC, PNC, BBL, dan KB dalam memberikan asuhan kebidanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan klien agar tidak terjadi kesenjangan yang mungkin menimbulkan komplikasi sejak dini dalam kunjungan rumah maupun posyandu.

5.1.3 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, literatur yang mutakhir yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas dan kompeten

5.1.4 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mempertahankan komunikasi terapeutik dan hubungan interpersonal yang baik dengan partisipan guna memantau perkembangan kesehatan ibu serta bayi secara berkelanjutan. Selain itu, pemberian edukasi kesehatan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan spesifik responden harus tetap diutamakan sebagai bentuk dukungan asuhan yang komprehensif